

NEWS

Di Antara Riuh Pasar, Babinsa Jaga Harga dan Rasa Aman Warga Pasangkayu

M Ali Akbar - PASANGKAYU.TNIAD.NET

Jun 6, 2026 - 13:51



Pasangkayu,- Di sela hiruk-pikuk pedagang dan pembeli, sosok Babinsa Koramil 1427-01/Pasangkayu, Sertu Fahril, tampak menyusuri lorong-lorong Pasar Smart Pasangkayu, Sabtu (6/6/2026), ketika aktivitas jual beli mulai menggeliat.

Kehadirannya bukan sekadar memantau keamanan, tetapi juga memastikan denyut kebutuhan pokok warga tetap stabil.

Bersama Kepala Pasar Smart Pasangkayu, Subah, Sertu Fahril terlibat langsung mengecek harga dan ketersediaan bahan pokok di sejumlah lapak.

Satu per satu pedagang disapa, harga ditanyakan, dan stok diperiksa.

Interaksi sederhana itu menghadirkan rasa tenang bagi pedagang maupun pembeli yang menggantungkan kebutuhan sehari-hari dari pasar.

“Kami melakukan pemantauan untuk memastikan keamanan sekaligus menjaga kestabilan harga dan ketersediaan sembako,” ujar Sertu Fahril saat berdialog dengan pedagang.

Di tengah kondisi ekonomi yang kerap berfluktuasi, kehadiran aparat teritorial di ruang-ruang publik seperti pasar menjadi bagian dari upaya menjaga keseimbangan.

Tidak hanya soal harga, tetapi juga memastikan distribusi barang tetap lancar.

Hasil pemantauan menunjukkan harga kebutuhan pokok relatif stabil.

Beras premium tercatat Rp16 ribu kilogram, beras medium Rp15 ribu per kilogram, sementara daging sapi berada di kisaran Rp135 ribu per kilogram.

Komoditas lain seperti cabai keriting Rp60 ribu per kilogram, cabai kecil Rp80 ribu per kilogram, serta telur Rp45 ribu per rak.

Ikan bandeng dan tongkol masing-masing dijual Rp35 ribu per kilogram, sedangkan minyak goreng Minyakita berada di harga Rp15 ribu per liter.

Untuk sayuran, harga tomat Rp15 ribu per kilogram, wortel dan kentang Rp25 ribu per kilogram, serta kol Rp10 ribu per buah.

Selain memastikan harga, Sertu Fahril juga mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pasar.

Imbauan disampaikan langsung kepada para pedagang agar tidak membuang sampah sembarangan, demi kenyamanan bersama.

Pendekatan yang dilakukan terasa sederhana, namun berdampak nyata.

Kehadiran Babinsa di tengah masyarakat bukan hanya sebagai aparat keamanan, tetapi juga sebagai penghubung yang menjaga kepercayaan dan stabilitas di tingkat akar rumput.